

LAMPIRAN



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 3. Alat yang digunakan untuk penampung lateks, tegakan mangkuk dan untuk aliran lateks. Keterangan: (a) mangkuk lateks (b) ember lateks (c) cincin mangkuk dan (d) talang lateks.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 4. Alat yang digunakan mengukur arul sadap, meajamkan pisau, menyadap dan mengukur kedalaman sadapan.

Keterangan: (a) tali meteran, (b) batu asah, (c) pisau sadap bawah dan (d) sigmat



(a)



(b)



(c)

Gambar 5. Sarana penampung lateks, pengiriman dan penyampelan.

Keterangan: (a) Penampungan lateks, (b) pengambilan sampel dan (c) pengiriman

Pemakaian kulit untuk satu tahun penyadapat dapat dicari dengan cara.

$$\text{Pemakaian kulit} = \frac{1.5 \text{ mm}}{10} \times \frac{30 \text{ hari}}{3} \times 12 \text{ bulan} = 18 \text{ cm}$$

Apabila penyadapan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan

konsumsi kulit untuk satu tahun penyadapan adalah 18 cm.

1. Volume Lateks

Lateks hasil penyadapan kemudian dibawa ke stasiun tempat lateks (STL) menggunakan ember yang terbuat dari alumunium kemudian ditimbang.

$$\text{a. Ancak A} = \frac{\text{bert lateks} + \text{ember lateks}}{\text{berat ember lateks}} -$$

$$= 59 \text{ kg} - 4 \text{ kg}$$

$$= 55 \text{ kg}$$

$$\text{b. Ancak B} = \frac{\text{berat lateks} + \text{ember lateks}}{\text{berat ember lateks}} -$$

$$= 67 \text{ kg} - 2 \text{ kg}$$

$$= 65 \text{ kg}$$

$$\text{c. Ancak C} = \frac{\text{berat lateks} + \text{ember lateks}}{\text{berat ember lateks}} -$$

$$= 50 \text{ kg} - 4 \text{ kg}$$

$$= 46 \text{ kg}$$

$$\text{Volume rata-rata} = \frac{\text{tatal volume}}{3}$$

$$= \frac{166 \text{ kg}}{3} = 55,33 \text{ kg.}$$

$$\text{Potensi lateks per pohon} = \frac{55.33 \text{ kg} \times 1000}{500 \text{ pohon}} = 110.65 \text{ gram/sadap/pohon}$$

2. Dry Rubber Content (DRC)

Yaitu persentase karet kering yang terkandung dalam lateks segar cara menentukan DRC sebagai berikut:

- a. Ambil sampel dari lateks segar sebanyak 100 ml
- b. Sampel dikoagulasikan dengan penambahan asam semut secukupnya hingga lateks menggumpal.

- c. Lateks yang telah di bekukan kemudian digiling sebanyak 12 kali menggunakan mesin, selanjutnya hasil dari penggilingan ditimbang.

DRC dari masing-masing ancak:

$$\begin{aligned} \text{Ancak A} &= \frac{\text{berat latek giling}}{100 \text{ ml}} \times 100\% \\ &= \frac{28,81 \text{ gram}}{100 \text{ ml}} \times 100\% = 28,81\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ancak B} &= \frac{\text{berat latek giling}}{100 \text{ ml}} \times 100\% \\ &= \frac{29,07 \text{ gram}}{100 \text{ ml}} \times 100\% = 29,07\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ancak C} &= \frac{\text{berat latek giling}}{100 \text{ ml}} \times 100\% \\ &= \frac{27,97}{100 \text{ ml}} \times 100\% = 27,79\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata DRC} &= \frac{\text{DRC total}}{3} \\ &= \frac{85,67}{3} = 28,55\%. \end{aligned}$$

3. Kilogram Karet Kering (Kgkk)

Yaitu karet kering yang terkandung pada lateks segar, menghitung kilogram karet kering dengan cara volume lateks dikali dengan DRC.

$$\begin{aligned} 1. \text{ Ancak A} &= \text{volume lateks} \times \text{DRC} \\ &= 55 \text{ kg} \times 28,81\% = 15,84 \text{ kg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Ancak B} &= \text{volume lateks} \times \text{DRC} \\ &= 65 \text{ kg} \times 29,07\% = 18,89 \text{ kg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Ancak C} &= \text{volume lateks} \times \text{DRC} \\ &= 46 \text{ kg} \times 27,79 = 12,78 \text{ kg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata kilogram karet kering (kgkk)} &= \frac{\text{berat total kgkk}}{3} \\ &= \frac{47,51}{3} = 15,83 \text{ kg} \end{aligned}$$